

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum, dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *quick on the draw* efektif mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik dibandingkan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah khususnya pada mata pelajaran PPKn karena metode *quick on the draw* lebih menarik, mengaktifkan dan menyenangkan bagi peserta didik.

Terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan metode pembelajaran *quick on the draw* pada pembelajaran PPKn di kelas VIII MTs Negeri 9 Majalengka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *quick on the draw* di kelas eksperimen lebih tinggi jika dibandingkan dengan sebelum proses pembelajaran dan tidak terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi peserta didik yang tidak diberikan perlakuan khusus sebelum dan sesudah menggunakan metode ceramah di kelas kontrol. Didukung dengan perolehan hasil lembar observasi dengan nilai rata-rata kemampuan kolaborasi kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan pada hasil penelitian metode pembelajaran *quick on the draw* merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik pada mata pelajaran PPKn. Maka

dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *quick on the draw* efektif untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Secara khusus, berdasarkan rumusan masalah, hipotesis penelitian, dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji perbedaan keterampilan kolaborasi peserta didik di kelas eksperimen sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran *quick on the draw*, dengan menggunakan *uji paired samples test*, hasilnya terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan kolaborasi peserta didik sebelum dan setelah diterapkannya treatment di kelas eksperimen pada mata pelajaran PPKn. Penerapan metode pembelajaran *quick on the draw* mampu menarik perhatian peserta didik. Ketertarikan tersebut terlihat peserta didik lebih antusias dalam proses belajar dan lebih aktif. bekerjasama dengan siswa lain, mampu membuat siswa aktif dan bersemangat dalam belajar. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran dengan metode *quick on the draw* memberikan perubahan terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik dan juga dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas eksperimen.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji perbedaan keterampilan kolaborasi peserta didik pada kelas kontrol sebelum dan setelah diterapkannya metode pembelajaran ceramah dengan menggunakan *uji paired samples test*, hasilnya tidak terdapat perbedaan keterampilan kolaborasi peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode ceramah di kelas kontrol pada mata pelajaran PPKn. Hal ini dikarenakan metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik, dalam pembelajaran guru hanya melakukan komunikasi satu arah dan sebagai pendengar peserta didik

Endah Zakkiyatun Najah M, 2022

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKn DALAM PEMBELAJARAN PPKn (Studi Quasi Eksperimen Kelas VIII MTsN 9 Majalengka)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlihat sangat pasif. Dengan demikian penggunaan metode ceramah tidak memberikan peningkatan terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik pada mata pelajaran PPKn di kelas kontrol.

3. Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji perbedaan keterampilan kolaborasi peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan metode *quick on the draw* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan *uji independent sample test*, hasilnya terdapat perbedaan terhadap keterampilan kerjasama peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan metode *quick on the draw* dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Keterampilan kolaborasi pada kelas eksperimen menunjukkan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dapat dilihat dari nilai gain yang diperoleh dari masing-masing kelas yang menunjukkan perbedaan perolehan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *quick on the draw* di kelas eksperimen dapat menimbulkan daya tarik bagi peserta didik, mengefektifkan kolaborasi, kerjasama, berperan aktif dan produktif, membangun rasa percaya diri individu serta membangun dan meningkatkan tanggung jawab individu didalam kelompok. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada mata pelajaran PPKn.
4. Efektivitas penggunaan metode *quick on the draw* terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik dalam pembelajaran PPKn dapat dilihat dari rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik dapat dikategorikan ke dalam tingkat keterampilan kolaborasi baik. Kemudian diperkuat oleh hasil penilaian lembar observasi yang menunjukkan kriteria sangat efektif. Pada pelaksanaanya terjadi interaksi yang menyenangkan membuat peserta

Endah Zakiiyatun Najah M, 2022

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKn DALAM PEMBELAJARAN PPKn (Studi Quasi Eksperimen Kelas VIII MTsN 9 Majalengka)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik lebih menikmati pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mudah bosan untuk belajar, unsur permainan sehingga menciptakan saling tergantung positif peserta didik di dalam kelompok. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *metode quick on the draw* efektif untuk meningkatkan hasil keterampilan kolaborasi peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menemukan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Peserta didik harus dibekali keterampilan kolaborasi sejak dini melalui penggunaan metode pembelajaran, salah satunya adalah metode pembelajaran *quick on the draw*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *quick on the draw* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik di kelas eksperimen. Penggunaan metode *quick on the draw* ini dapat lebih banyak digunakan dan ditingkatkan dalam pembelajaran karena dalam proses pembelajarannya dikembangkan dengan aktivitas menyerupai perlombaan yang membuat peserta didik lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang pada akhirnya mempengaruhi keterampilan kolaborasi peserta didik pada mata pelajaran PPKn.
2. Pembelajaran akan efektif jika didahului dengan perencanaan yang matang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik sebelum dan setelah menggunakan metode ceramah di kelas kontrol. Pada mata pelajaran PPKn, ketika mengajarkan suatu materi pelajaran dengan metode yang tepat akan diperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada

Endah Zakiyatun Najah M, 2022

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKn DALAM PEMBELAJARAN PPKn (Studi Quasi Eksperimen Kelas VIII MTsN 9 Majalengka)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengajar dengan metode ceramah. Dalam memilih model pembelajaran, guru haruslah memperhatikan kondisi peserta didik, fasilitas dan media, serta materi yang diajarkan. Disamping penguasaan materi, seorang guru harus menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga berdampak terhadap prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, memerlukan analisis yang cukup matang ketika membuat keputusan dalam hal penetapan metode pembelajaran mana yang layak serta tepat digunakan dan memberikan hasil positif sesuai dengan tujuan pendidikan yang dimiliki oleh suatu sekolah, sehingga proses pembelajaran dilakukan secara efektif dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran PPKn di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *quick on the draw* dan di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik. Pembelajaran konvensional dengan metode ceramah tidak bisa digunakan secara terus menerus, karena anak akan merasa bosan dan bagi anak yang visual akan merasa rugi, serta metode ini menyebabkan peserta didik menjadi pasif karena semua informasi berpusat pada guru dan anak tidak dilibatkan secara langsung. Hal ini jelas memberikan dampak terhadap rendahnya peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik pada kelas kontrol apabila dibandingkan dengan kelas eksperimen.
4. Metode pembelajaran *quick on the draw* terbukti lebih efektif terhadap perkembangan keterampilan kolaborasi peserta didik. Ketika hendak memilih model pembelajaran kooperatif, harus mempertimbangkan metode *quick on the draw*. Metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan, dimana metode *quick on the draw* cenderung lebih diharapkan oleh peserta didik dibandingkan model pembelajaran kooperatif lainnya. Karena metode *quick on the draw* dapat

Endah Zakiyatun Najah M, 2022

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PPKn DALAM PEMBELAJARAN PPKn (Studi Quasi Eksperimen Kelas VIII MTsN 9 Majalengka)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menciptakan suasana pembelajaran yang rileks dan menyenangkan bagi peserta didik sesuai dengan pola pikir di era sekarang. Sehingga dalam pelaksanaannya pembelajaran tidak kaku dan peserta didik lebih aktif.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi dalam upaya untuk mengembangkan keterampilan kerjasama peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik
  - (a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk terbiasa terlibat dalam kegiatan kelompok.
  - (b) Memberikan pengalaman belajar yang menarik dengan menggunakan metode pembelajaran *quick on the draw*
  - (c) Membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan kolaborasi dengan kecakapan dalam komunikasi, berkontribusi secara aktif, bekerja secara produktif, bertanggung jawab, menunjukkan fleksibilitas, dan menghargai orang lain.
2. Bagi Guru
  - (a) Penelitian ini dapat menjadi bahan pengkajian dan acuan guru dalam mempraktekan metode dan strategi pembelajaran melalui pemberdayaan kelompok, mengefektifkan kolaborasi, membangun rasa percaya diri individu dan meningkatkan tanggung jawab individu peserta didik dalam kelompok.
  - (b) Memberikan alternatif metode pembelajaran kepada guru untuk dipraktekan di kelas sebagai wahana untuk meningkatkan

keterampilan kolaborasi peserta didik dengan perangkat pembelajaran yang telah dirancang.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

- (a) Penelitian ini bisa dijadikan bahan kajian untuk didiskusikan oleh guru, kepala sekolah, dan pengawas dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- (b) Memberikan fasilitas dan meningkatkan profesionalisme guru yang lebih baik pada proses pembelajaran sehingga dengan diterapkannya metode *quick on the draw* pembelajaran menjadi lebih efektif dan optimal.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- (a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan beberapa kekurangan dan keterbatasan penelitian.
- (b) Penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan melalui metode penelitian dan pengembangan sebagai bentuk riset lanjutan dalam melakukan pengujian secara luas untuk mengukur tingkat efektivitas metode pembelajaran *quick on the draw* dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi. Hal ini karena penelitian ini memiliki keterbatasan dalam lingkup metode dan lokasi penelitian, misalnya kedepannya bisa dilakukan dalam beberapa tingkat Pendidikan.
- (c) Peneliti selanjutnya dapat mencoba memberikan selingan berupa variasi metode pembelajaran atau memodifikasi penelitian ini dan pemanfaatan media pembelajaran agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan, sehingga menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik dan mampu dipertanggungjawabkan.